

**PENGARUH TINGKAT SENSE OF SCHOOL BELONGING  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
YANG BERASAL DARI LUAR JAWA  
(Studi Kasus Kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SITI SAODAH  
NIM : 2019620101026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR  
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA  
TAHUN 2023**

**PENGARUH TINGKAT SENSE OF SCHOOL BELONGING  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
YANG BERASAL DARI LUAR JAWA  
(Studi Kasus Kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Dalam  
Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin  
Pondok Pesantren “Wali Songo”  
Ngabar - Ponorogo

Oleh:

**SITI SAODAH**  
NPM : 2019620101026

Pembimbing:

Drs. Alwi Mudhofar M.Pd.I  
Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR  
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA  
TAHUN 2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siron Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309  
Website: <https://iaim-ngaber.ac.id> E-mail: [humas@iaimngabar.ac.id](mailto:humas@iaimngabar.ac.id)

Hal : NOTA DINAS  
Lamp : 5 (Lima) Exemplar

An. SITI SAODAH

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIRM Ngabur Ponorogo  
Di -  
NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama :

Nama : SITI SAODAH  
Fakultas : Tarbiyah  
NPM : 2019620101026  
Judul : PENGARUH TINGKAT SENSE OF SCHOOL BELONGING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG BERASAL DARI LUAR JAWA (Studi Kasus di Kelas X MA Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023)

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabur Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang manaqasyah team penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Alwi Mudhofar M.Pd.I

Ponorogo, 20 Juni 2023  
Pembimbing II

Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309  
Website <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairmngabar.ac.id](mailto:humas@iairmngabar.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Siti Saodah  
Fakultas : Tarbiyah  
NPM : 2019620101026  
Judul : PENGARUH TINGKAT SENSE OF SCHOOL BELONGING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG BERASAL DARI LUAR JAWA (Studi Kasus Kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023)

Telah diujikan dalam sidang munaqosah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Ahad  
Tanggal : 25 Juni 2023

Dan dapat diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam bidang pendidikan.

**DEWAN PENGUJI:**

1. Ketua Sidang : Aang Yusril Musthofa M.M (.....)  
2. Sekretaris : Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd (.....)  
3. Penguji 1 : Irfan Jauhari M.Pd.I (.....)

Ponorogo, 2 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM  
Mengesahkan  
  
Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd  
NIDN.2104039702

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Saodah

NPM/NIRM : 2019620101026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Pondok  
Pesantren “Wali Songo” Ngabar

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH TINGKAT *SENSE OF SCHOOL BELONGING* TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG BERASAL DARI LUAR  
JAWA (Studi Kasus Kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran  
2022-2023) adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk  
sumbernya.

Jika kemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh  
orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan  
kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 6 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Saodah

NIM 2019620101026

## ABSTRAK

Saadah,Siti. Pengaruh Tingkat *Sense Of School Belonging* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik yang Berasal dari Luar Jawa (Studi Kasus kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023).*Skripsi*. 2023. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, pembimbing: Drs.Alwi Mudhofar M.Pd.I, Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd.

**Kata kunci:** sense of school belonging, prestasi belajar

Pengaruh antara tingkat *sense of school belonging* dengan prestasi belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana variabel *sense of school belonging* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* yang baik memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mencapai kesuksesan dalam bidang akademik, hal ini ditandai dengan adanya usaha sungguh-sungguh untuk meraih prestasi seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas, berpartisipasi aktif di kelas, serta belajar dan menyiapkan diri dengan baik ketika ujian, untuk membuktikan hal tersebut peneliti membuat penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk yaitu, *Pertama*, untuk mengetahui bagaimana tingkat *sense of school belonging* peserta didik yang berasal dari luar jawa kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023. *kedua*, untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar jawa kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023. *Ketiga*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Pertama*, terdapat 7 (17,5%) peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori Tinggi, 29 (72,5 %) peserta didik dalam tingkat *sense of school belonging* kategori sedang dan 4 (10%) peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori rendah. *Kedua*, diketahui bahwa terdapat 6 (15%) peserta didik dengan prestasi belajar kategori Tinggi, 27 (67,5%) prestasi belajar peserta didik kategori sedang dan 7 (17,5%) peserta didik dengan prestasi belajar kategori rendah. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan, diketahui bahwa data menunjukkan koefisien regresi yaitu 2,513 dan t-tabel 2,002 dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menyatakan ada pengaruh antara tingkat *sense of school belonging* dengan prestasi belajar peserta didik. Dalam table model summary pada analisis regresi linier sederhana, *sense of school belonging* memberikan pengaruh sebesar 14 % terhadap prestasi belajar peserta didik.

## ABSTRACT

Saadah, Siti. The Influence of the Level of Sense of School Belonging on the Learning Achievement of Students Coming from Outside Java (Case Study class X Madrasah Aliyah Wali Songo for girls in Academic Year 2022-2023). Thesis. 2023. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Islamic Institute of Riyadhlotul Mujahidin, Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, supervisors: Drs.Alwi Mudhofar M.Pd.I, Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd.

Keywords: sense of school belonging, learning achievement

The influence between the level of sense of school belonging to the learning achievement of the students referred to in this study is the extent to which the sense of school belonging variable influences the learning achievement of the students. Students with a good level of sense of school belonging have high learning motivation in achieving success in the academic field, this is indicated by a genuine effort to achieve achievements such as doing homework and assignments, participating actively in class, and studying and preparing themselves well during exams, to prove this, researchers conducted research related to the influence of a sense of school belonging to the learning achievement of students who came from outside Java.

This study aims to namely, First, to find out how the level of sense of school belonging of students who come from outside Java class X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri for the 2022-2023 academic year. second, to find out how the learning achievements of students who come from outside Java in class X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri for the 2022-2023 academic year. Third, to find out how the level of sense of school belonging influences the learning achievement of students class X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri for the 2022-2023 academic year.

The results of the study revealed that first, there were 7 (17.5%) students with a high level of sense of school belonging, 29 (72.5%) students in the moderate level of sense of school belonging and 4 (10%) students with the level of sense of school belonging to the low category. Second, it is known that there are 6 (15%) students with high learning achievement, 27 (67.5%) students with moderate learning achievement and 7 (17.5%) students with low learning achievement. Third, there is a significant influence, it is known that the data shows a regression coefficient of 2.513 and t-table 2.002 with a significance of  $0.016 < 0.05$ , so this shows that the hypothesis test states that there is an influence between the level of sense of school belonging to students' learning achievement. In the model summary table in simple linear regression analysis, the sense of school belonging has an effect of 14% on student achievement.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya (HR Bukhari)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sadulloh, S. Q. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Gema Insani, 2008.hal 14

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT penelitian ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ibunda tercinta Ibu Samini yang selalu mendo'akan anak-anaknya tiada henti, memberikan dukungan, motivasi, dan harapan untuk kebaikan serta cita-cita saya.
2. Kepada keluarga besar Alm. Bpk Solichin, kakak- kakak tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan dan bantuan yang begitu besar agar mampu menyelesaikan studi dengan baik.
3. Kepada dosen-dosen dan almamater tercinta di Institut Agama Islam Riyadhlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar yang sudah memberi dukungan dan do'a yang terbaik untuk mahasiswanya hingga mampu menyelesaikan masa studi sarjana strata satu dengan baik.
4. Dan kepada teman-teman seperjuangan di konsulat mahasiswa serta keluarga kecil di konsulat mahasiswa yang selalu memberikan bantuan untuk terus belajar dan bersabar dalam setiap perjuangan serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan kita semua.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT *SENSE OF SCHOOL BELONGING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG BERASAL DARI LUAR JAWA (Studi Kasus Kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023)”

Penyusunan skripsi ini terwujud atas bantuan dan jasa dari berbagai pihak, baik berupa pengarahan, motivasi, petunjuk, dan lainnya. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan izin dalam penulisan ini.
2. Al- Ustadzah Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswanya.
3. Al-Ustadz Drs.Alwi Mudhofar M.Pd.I selaku pembimbing I dan Al- Ustadzah Ratna Utami Nur Ajizah M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta nasehat dalam penulisan ini.
4. Al-Ustadzah Siti Mariyam S.Ag selaku kepala MA Wali Songo Putri yang telah memberikan izin penelitian untuk skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, serta bimbingan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Ponorogo, 20 Mei 2022



Siti Saodah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Batasan masalah .....	6
C. Rumusan masalah .....	7
D. Tujuan penelitian .....	7
E. Manfaat penelitian .....	8
F. Sistematika .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIK</b>	
A. Kerangka teoritik .....	11
B. Telaah hasil penelitian terdahulu .....	26
C. Kerangka berfikir .....	28
D. Hipotesis penelitian.....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian .....	32
B. Populasi dan sampel .....	33
C. Instrumen pengumpulan data.....	34
D. Teknik pengumpulan data .....	36
E. Teknik analisis data.....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	45
B. Deskripsi data .....	50
C. Analisis data .....	53
D. Pembahasan dan interpretasi.....	66

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 79

B. Saran ..... 80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Jumlah populasi penelitian	33
Tabel 3.2	Instrument sense of school belonging	35
Tabel 4.1	Data hasil agket tingkat sense of school belonging	51
Tabel 4.2	Data Hasil prestasi belajar peserta didik	52
Tabel 4.3	Data hasil perhitungan validitas instrument	54
Tabel 4.4	Tabel case processing summary uji realibilitas data	55
Tabel 4.5	Tabel realibility statistics cronbach's alpha	56
Tabel 4.6	Tabel hasil uji normalitas	57
Tabel 4.7	Tabel hasil uji linieritas	59
Tabel 4.8	Tabel hasil uji heteroskedastisitas	60
Tabel 4.9	Tabel hasil uji analisis regresi linier sederhana	61
Tabel 4.10	Tabel hasil uji t atau parsial	63
Tabel 4.11	Tabel hasil uji f atau simultan	64
Tabel 4.12	Tabel hasil uji koefisien determinasi	65
Tabel 4.13	Distribusi frekuensi tingkat sense of school belonging	67
Tabel 4.14	Scale statistics standar deviation sense of school belonging	68
Tabel 4.15	Presentase tingkat sense of school belonging	70
Tabel 4.16	Distribusi frekuensi prestasi belajar peserta didik	71
Tabel 4.17	Scale statistics mean dan standar deviation prestasi belajar	72
Tabel 4.18	Presentase prestasi belajar peserta didik	74
Tabel 4.19	Hasil uji regresi linier sederhana	75

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	: Instrument skala sense of school belonging	87
Lampiran 2	: Kuesioner skala sense of school belonging	89
Lampiran 3	: Hasil tabulasi skala sense of school belonging	91
Lampiran 4	: Hasil tabulasi prestasi peserta didik	93
Lampiran 5	: Hasil uji validitas kuesioner	94
Lampiran 6	:Transkrip dokumentasi	95
Lampiran 7	: Surat izin penelitian	96
Lampiran 8	: surat pernyataan telah menyelesaikan penelitian	97
Lampiran 9	: lembar bimbingan skripsi	98
Lampiran 10	: Matriks penelitian	99
Lampiran 11	: Riwayat hidup	99

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia, seperti yang diketahui bersama adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup dan bertahan tanpa berinteraksi dengan orang lain. Dalam segala aktivitas yang dilakukannya, seseorang pasti akan mencoba untuk berhubungan dengan orang lain. Dengan demikian, antara manusia satu dengan manusia lain mempunyai suatu keterikatan yang tidak dapat di lepaskan. Hal ini sesuai dengan konsep hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow tentang sebuah kebutuhan akan cinta serta kepemilikan. Kebutuhan tersebut telah ada semenjak kecil dan tumbuh bersamaan dengan perkembangan manusia. Perkembangan dari kebutuhan cinta serta kepemilikan ini membentuk rasa kepemilikan *sense of belonging* pada diri manusia. Rasa kepemilikan ini timbul tidak hanya pada ikatan antar sesama manusia saja, namun juga terjadi pada lembaga ataupun institusi pendidikan. Konsep rasa kepemilikan terhadap suatu institusi pendidikan disebut juga dengan istilah *sense of school belonging*.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai suatu sistem lingkungan dimana peserta didik mendapat pembelajaran dan pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta budi pekerti sebagai bekal menuju kedewasaan. Selain itu sekolah merupakan tempat dimana peserta

---

<sup>2</sup>Dani, R. A., Aryono, M. M., & Cahyadi, A, "Analisis Hubungan antara Gratitude Dengan Sense of school belonging Pada Mahapeserta didik Karesidenan Madiun", *PSIKODIMENSIA*, 20(1), (2021),107-114.

didik dapat mengalami pengalaman sosialisasi dengan lingkungan dan teman sebaya agar peserta didik tumbuh serta berkembang menjadi pribadi yang matang baik secara mental, emosional maupun sosial. Sekolah MA Wali Songo Putri yang memiliki peserta didik dari berbagai latar belakang keluarga, suku, daerah dan adat sering menimbulkan berbagai macam kultur dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sosial sangat berpengaruh pada perkembangan remaja, remaja akan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar baik lingkungan positif maupun negatif. Pada masa ini salah satu tugas perkembangan tersulit adalah pada penyesuaian sosial dengan meningkatnya pengaruh sosial dari luar. Oleh karena itu, remaja harus pintar-pintar memahami nilai yang ada disekitarnya agar dapat berinteraksi dengan positif.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran besar dalam tumbuh kembang peserta didik utamanya peserta didik di madrasah aliyah yang sebagian besar peserta didiknya masih berusia remaja. peserta didik madrasah aliyah atau yang setara dengan peserta didik SMA memiliki masa-masa transisi dimana mereka mulai mencari jati diri dan eksistensi di dalam lingkungan sosial. Remaja SMA akan berusaha memunculkan segala potensi, ciri khas, serta kelebihan agar ia diterima dan dianggap menjadi bagian dari institusi sekolah. Kebutuhan kasih sayang pada anak usia remaja adalah kebutuhan yang berimplikasi pada jiwa dan mental remaja, karena hal itu merupakan jalan menuju penghargaan dan penerimaan sosial. Hubungan remaja dengan lingkungan sosial semakin luas sehingga mereka mulai mencari kelompok sosial baru, teman baru dan membutuhkan penerimaan dari

lingkungannya. Kebutuhan pada aspek penerimaan sosial akan semakin bertambah seiring dengan bertambahnya usia. Remaja membutuhkan rasa diterima oleh orang-orang di sekitarnya baik di dalam maupun di luar rumah. Kebutuhan akan rasa diterima pada usia remaja merupakan suatu kebutuhan yang penting yang harus ada.

*Sense of school belonging* adalah perasaan untuk dekat dengan sekolah, menjadi bagian dari sekolah, dan merasa bahagia berada di sekolah. Guru dan peserta didik serta lingkungan sekolah merupakan aspek penyusun *sense of belonging* pada peserta didik. Saat peserta didik merasa dihargai, merasa diterima, diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif serta mendapatkan dukungan dari guru, teman dan lingkungan sekolah maka akan menumbuhkan rasa memiliki pada peserta didik terhadap sekolah atau disebut *sense of belonging to school*.<sup>3</sup>

Prestasi belajar adalah gabungan dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Masing- masing dari kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah suatu hasil yang dicapai (dari dilakukakan, dikerjakan, dsb). Prestasi bisa diartikan sebagai suatu hasil yang dicapai berkat kegiatan belajar yang dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian menjadi prestasi dalam bahasa Indonesia yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*performance*) berbeda dengan belajar (*learning outcomes*). Prestasi belajar biasanya

---

<sup>3</sup>Goodenow, C, “*The psychological sense of school membership among adolescents: Scale development and educational correlates*”, *Journal Psychology in the School*, Volume 30, January (1993) 70-90

mengacu pada aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar mengacu pada aspek pembentuk karakter pada peserta didik.

Menurut Hamalik, belajar adalah proses perbuatan, bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan sekedar belajar dengan hati, tetapi sesuatu yang lebih dalam yaitu mengalami. Hasil belajar bukanlah penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan tingkah laku. Keberhasilan belajar dapat diukur dari seberapa baik peserta didik dapat mempraktikkan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi akademik erat kaitanya dengan tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan. Indikator dari prestasi belajar meliputi pengungkapan hasil belajar yang mencakup seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari proses belajar dan pengalaman peserta didik. Ranah yang disebutkan termasuk didalamnya kreativitas, rasa dan tujuan.<sup>4</sup>

Prestasi belajar pada peserta didik memiliki banyak faktor sebab salah satunya adalah pada perasaan dihargai, diterima, dan dicintai yang nantinya akan memunculkan motivasi belajar peserta didik. Dengan dorongan yang kuat dari dalam diri peserta didik akan melahirkan semangat belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan. Peserta didik yang memiliki rasa cinta yang cukup akan berusaha untuk tidak mengecewakan lingkungannya dalam hal ini adalah dengan usaha untuk berprestasi utamanya dalam prestasi belajar.

---

<sup>4</sup>Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., Abdullah, A. R., & Pd, S., *Prestasi belajar*, (Literasi Nusantara, 2019) Hal 4-9

*Sense of belonging* atau rasa memiliki, menjaga dan diterima merupakan hal yang jarang menjadi perhatian baik dari peserta didik, guru, kepala sekolah maupun pemerintah, padahal jika kita kaji dan pelajari secara mendalam tingkat *sense of belonging* dalam lingkup dunia pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kepedulian seseorang terhadap lingkungan dan pada hubungan interpersonal antara warga sekolah. Inilah yang pada akhirnya menjadi titik seseorang itu untuk mampu menjaga dan berpartisipasi aktif pada kegiatan yang berorientasi pada tujuan sekolah baik tujuan institusional maupun nasional.

Peserta didik Madrasah Aliyah Wali songo putri yang berasal dari berbagai daerah membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat *Sense of school belonging* utamanya pada peserta didik yang berasal dari luar Jawa karena tingkat *Sense of school belonging* selain dipengaruhi faktor gender dapat dipengaruhi juga faktor daerah atau etnis. Banyaknya perbedaan dari latar belakang peserta didik memunculkan prestasi belajar yang beragam. Munculnya fenomena kesenjangan prestasi belajar antara santri Jawa dan luar Jawa menimbulkan berbagai macam perspektif analisis yang perlu dibuktikan dengan penelitian secara ilmiah. Sekolah Madrasah Aliyah Wali songo yang berada di Jawa Timur dengan kultur yang sangat kental nantinya apakah mempengaruhi tingkat *Sense of school belonging* peserta didik dari luar Jawa yang nantinya hasilnya akan dilihat pada prestasi belajar peserta didik tersebut. Dengan kondisi yang ada di MA Wali Songo Putri tersebut peneliti tertarik untuk meneliti di kelas X Madrasah Aliyah yang mewakili dari

keseluruhan populasi penelitian yaitu peserta didik yang berasal dari luar Jawa. Menurut pendapat dari Sanchez, Colon & Esparza, peserta didik yang memiliki tingkat *sense of school belonging* tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mencapai kesuksesan dalam bidang akademik, hal ini ditandai dengan adanya usaha sungguh-sungguh untuk meraih prestasi seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas, berpartisipasi aktif di kelas, serta belajar dan menyiapkan diri dengan baik ketika ujian.<sup>5</sup> Untuk itu pada penelitian kali ini penulis ingin menyajikan sebuah data tentang pengaruh tingkat *Sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa studi kasus di kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023.

## **B. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas dan tidak terjadi salah pemahaman, maka perlu dibatasi ruang lingkup permasalahan sesuai masalah yang muncul yaitu pada Pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa di kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023. Dengan demikian diharapkan masalahnya dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Untuk mewujudkan tujuan dalam pembuatan skripsi ini peneliti fokus pada data yaitu objek penelitian Tingkat

---

<sup>5</sup> Sanchez, B., Colon, Y., & Esparza, P, *The role of sense of school belonging and gender in the academic adjustment on Latino adolescence*, Journal of youth and adolescence (34), (2005), 619-628.

*sense of school belonging* terhadap prestasi belajar dengan subjek peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri yang berasal dari luar Jawa.

### **C. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dan bahan pembahasan, yaitu:

1. Bagaimana tingkat *sense of school belonging* peserta didik yang berasal dari luar Jawa kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023?
3. Adakah pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *sense of school belonging* peserta didik yang berasal dari luar Jawa studi kasus kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa studi kasus kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa studi kasus kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan teori baru tentang pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Guru

Manfaat bagi guru adalah untuk meningkatkan motivasi guru dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya dalam meningkatkan kepedulian terhadap peserta didik.

###### b. Sekolah

Manfaat bagi institusi adalah untuk menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kepedulian terhadap peserta didik utamanya peserta didik yang berasal dari luar Jawa.

###### c. Peserta didik

Manfaat bagi peserta didik adalah untuk menumbuhkan motivasi belajar serta prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

d. Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai pengalaman dan wawasan baru dalam pembahasan masalah yang berkaitan dengan pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa.

**F. Sistematika**

Sistematika laporan penelitian kuantitatif disusun dalam lima bagian, yakni pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan penutup.

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang telaah pustaka yang memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini, terdapat juga didalamnya kerangka teoritik mengenai pengertian dari tiap variable yaitu variabel *sense of school belonging* dan prestasi belajar serta dibagian ini juga membahas telaah pustaka, kerangka berfikir, serta pengajuan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta analisis data

yang digunakan. Pada bab ini juga menjelaskan tentang bagaimana metode penelitian yang digunakan.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari letak lokasi penelitian, visi, misi, tujuan lembaga, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis), pembahasan dan interpretasi.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari rumusan masalah yang telah dibuat, saran dan kata penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIK

#### A. Kerangka Teoritik

##### 1. *Sense Of School Belonging*

###### a. Pengertian *Sense of belonging*

Menurut pendapat Grajezonek *sense of belonging* adalah suatu pengetahuan dimana dan dengan siapa kita berada. Pengetahuan ini adalah suatu integral pada kehidupan manusia dan akan selalu berkembang seiring perjalanan hidup individu. Rasa memiliki yang dimiliki oleh seorang anak adalah kepada keluarga, teman bermain, tetangga, kelompok budaya dan komunitas yang lebih luas.

*Sense of belonging* adalah perasaan seolah berada dirumah, yaitu suatu kondisi dimana seseorang merasa dirinya diinginkan, dihormati, dihargai, dicintai, diterima, dan menjadi bagian dari anggota didalamnya.<sup>6</sup>Hagerty & Patusky mendefinikan rasa memiliki sebagai pengalaman keterlibatan pribadi dalam sistem atau lingkungan sehingga individu merasa dirinya menjadi bagian integral dari sistem atau lingkungan dari anggota didalamnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Afryana, S. D. (2018). Pengaruh sense of belonging terhadap employee engagement. *Jurnal indonesia membangun*, 17(2), 1-13.

<sup>7</sup>Shofi, N. L. (2018). *Tingkat Sense of Belonging Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Di SLB Bina Harapan Desa Paji Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Menurut Hagerty dkk *Sense of belonging* dikonseptualisasikan sebagai aspek keterkaitan interpersonal paling mirip dengan kesepian dan paling erat kaitannya dengan dukungan social, kesepian dianggap sebagai konsekuensi gagal berhubungan dengan orang lain sedangkan persepsi dukungan diyakini berasal dari kepedulian seseorang yang terintegrasi secara struktural ke dalam jaringan sosial.<sup>8</sup>

b. Pengertian *Sense of school belonging*

Objek *sense of belonging* dalam penelitian ini adalah sekolah sebagai salah satu institusi atau system kelompok sosial. Sehingga disebut sebagai *sense of belonging at school* atau *sense of school belonging*.

Dalam dunia pendidikan, Goodenow menjelaskan *sense of belonging* bahwa rasa peserta didik diterima, dihargai, termasuk, dan didorong oleh orang lain (guru dan rekan-rekan) di ruang kelas akademik dan merasa diri menjadi bagian penting dari kehidupan dan aktivitas kelas. Lebih dari sekedar rasa suka atau kehangatan yang disengaja, ini juga melibatkan dukungan dan penghormatan terhadap otonomi pribadi dan bagi peserta didik sebagai individu.

Dukynaite & Dudaite menyebutkan *Sense of school belonging* berarti anak dengan senang hati terlibat dalam kehidupan sekolah, peserta didik merasa didukung, menjaga hubungan baik dengan komunitas

---

<sup>8</sup>Cahyanti, S. D. (2020). *Hubungan Antara Sense Of Belonging Dengan Keterlibatan Pegawai Negeri Sipil Rutan Kelas Ii B Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

sekolah dalam hal ini yaitu dengan guru dan teman belajar lain, dipahami dan dihargai di sekolah serta memperoleh bantuan.

KiaKeating & Ellis mengemukakan bahwa *school belonging* juga dapat didefinisikan tentang komitmen peserta didik untuk mengikuti peraturan-peraturan dan ekspektasi disekolah, tingkat kelekatan peserta didik terhadap sekolah, keyakinan pada nilai-nilai sekolah dan keterikatan dengan aktivitas akademik dan ekstrakurikuler sekolah.<sup>9</sup>

Goodenow mendefinisikan *sense of school belonging* adalah pada sejauh mana peserta didik secara pribadi merasa dihormati, diterima dan didukung oleh pihak lain di lingkungan sosial sekolah. Goodenow menggunakan istilah *psychological sense of school membership* yang sama dengan istilah *belonging* Libbey tentang *school connectedness* atau *sense of school belonging* adalah "merasa menjadi bagian dari sekolah, merasa dekat dengan sekolah, dan bahagia di sekolah.

Goodenow mengembangkan skala *Psychological sense of school membership (school belonging)* dengan tiga aspek sebagai acuan skala yaitu (1) *connection to school*, (2) *connection to teacher* dan (3) *connection to peers*. Lingkungan sekolah, guru dan peserta didik merupakan aspek penyusun *sense of belonging* pada peserta didik. Peserta didik merasa diterima, merasa dihargai, diberi kesempatan untuk berpartisipasi dan mendapatkan dukungan dari guru, teman dan

---

<sup>9</sup>Firdaus, J. , “*Hubungan antara iklim kelas dengan sense of school belonging di sekolah*” (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 15-16

lingkungan sekolah akan menumbuhkan rasa memiliki peserta didik terhadap sekolah *sense of belonging to school*.<sup>10</sup>

Menurut Panuju & Umami kebutuhan kasih sayang pada anak usia remaja adalah kebutuhan yang mempengaruhi kesehatan jiwa dan mental remaja, karena merupakan jalan menuju penghargaan dan penerimaan sosial. Hubungan remaja dengan dunia luar semakin luas sehingga mereka mulai mencari teman baru, kelompok sosial baru dan membutuhkan penerimaan dari lingkungannya. Kebutuhan akan penerimaan sosial remaja berupa rasa diterima oleh orang-orang di sekitarnya baik di dalam maupun di luar rumah. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang penting pada usia remaja.

Berdasarkan beberapa definisi *sense of school belonging* menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa *sense of school belonging* adalah perasaan seorang peserta didik bahwa ia dihargai, diterima, dan berpartisipasi aktif serta rasa menjadi bagian dari sekolah.

c. Aspek *Sense of school belonging*

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai aspek-aspek *sense of school belonging* diantaranya adalah sebagai berikut. Demanet & Houtte menyebutkan aspek yang menyusun *sense of school belonging* adalah *general school belonging*, penerimaan dari teman sebaya atau peer attachment, dan dukungan guru atau teacher support.

---

<sup>10</sup>Goodenow, C. Psychology in the School (30)70-90

Juvonen menunjukkan beberapa aspek *sense of school belonging* yaitu peserta didik terlibat dalam aktivitas sekolah, memiliki kesempatan untuk membuat keputusan, memiliki hubungan yang bernilai positif dengan guru, staff dan peserta didik lain serta merasa didukung dan dibantu dalam proses belajar di sekolah.

Berikut ini adalah aspek pada *sense of school belonging* menurut Albert yaitu kesempatan, partisipasi dan komunikasi. (1) peserta didik harus diberi ruang untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya. Kemungkinan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, membiasakan diri dan menjadi bagian darinya tergantung pada kesempatan yang diberikan untuk peserta didik, keterlibatan dan dorongan untuk berpartisipasi pada proses pendidikan, merasa mendapatkan emosional dan hubungan sosial yang positif. (2) Kualitas partisipasi dalam proses pendidikan menjadi hal yang penting. *Sense of school belonging* dapat dipupuk dengan diberikannya peserta didik untuk berpartisipasi sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang positif dan membuat peserta didik merasa baik berada di sekolah. (3) Hubungan antara guru dan peserta didik merupakan hal penting, guru adalah role model bagi peserta didik di sekolah. Komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik di sekolah harus dipupuk karena komunikasi yang baik dan sukses dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Beberapa aspek *school belonging* menurut Dukynaite & Dudaite adalah (1) Hubungan interpersonal antara peserta didik dan guru meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, menciptakan rasa aman. Hubungan peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan temannya menjadi faktor dari munculnya *sense of school belonging*. (2) *Educational Contribution*, usaha sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang layak bagi peserta didik dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencapai *self realization* (3) *Capability*, peserta didik harus dan dapat berkontribusi pada kegiatan sekolah, membuat keputusan dan merasa dievaluasi dengan baik.

Beberapa aspek *sense of school belonging* yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, maka peneliti menggunakan aspek *sense of school belonging* menurut Demanet & Houtte yang menyebutkan aspek penyusun *sense of school belonging* adalah *general school belonging*, penerimaan dari teman sebaya atau *peer attachment*, dan dukungan guru atau *teacher support*.<sup>11</sup>

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Sebelum masuk dalam pembahasan mengenai prestasi belajar maka perlu di kaji secara mendalam terkait belajar. Untuk memperoleh

---

<sup>11</sup>Annafi'u, A. N, "*Pengaruh sense of school belonging terhadap student's misbehavior*" (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) hal 34-39

pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu diperjelas pengertian belajar. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa dalam arti luas belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.<sup>12</sup>

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk psikolog pendidikan. Menurut pengertian secara psikolog, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan.<sup>13</sup>

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berikut adanya pengalaman. Pembentukan tingkah laku tersebut meliputi perubahan kebiasaan, keterampilan, sikap, pengetahuan, apresiasi dan pemahaman. Menurut pendapat dari Muhibin Syah belajar adalah suatu proses penyesuaian atau proses adaptasi tingkah laku yang bersifat progresif. Sehingga secara langsung dalam proses

---

<sup>12</sup>Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018): 115-123.

<sup>13</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar Ruzza Media, 2013), 13.

belajar terjadi suatu perubahan yang terjadi secara terus menerus menuju yang lebih baik.

Menurut Brown yang dikutip oleh Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa dalam buku *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional* merinci pengertian belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah menguasai atau memperoleh
- 2) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.
- 3) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
- 4) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- 5) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif
- 6) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta di luar organisme.
- 7) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan.<sup>14</sup>

Belajar secara garis besar berarti ditandai adanya suatu perubahan tingkah laku seorang individu dari yang awalnya belum tahu menjadi tahu, dari yang awalnya belum bisa menjadi bisa yang kesemuanya menunjukkan kearah perubahan yang lebih baik. Dalam proses belajar sendiri memerlukan suatu usaha yang sungguh-sungguh dengan tekad

---

<sup>14</sup>Muhammad and Arif Musthofa, *Belajar Dan Pembelajaran; Pembangunan Wacana Dan Praktik Dalam Pembangunan Nasional* (Jakarta: Ar Ruzza Media, 2011), 18–19.

kuat untuk berubah serta proses yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Untuk mengukur kemampuan peserta didik antara peserta didik yang sudah paham atau peserta didik yang belum paham menggunakan salah satu indikator yang dinamakan hasil belajar. Prestasi belajar diperoleh dari hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya. Brad dan Kenndy mengutip dari *The Board of studies* mendefinisikan hasil belajar sebagai prestasi belajar peserta didik secara luas, menyeluruh, dapat dinilai, dan indikator serta penandanya dapat diamati dan dapat dinilai pada setiap tingkat atau kelas belajar. Hasil dari proses pembelajaran nantinya akan terlihat dari hasil belajar seorang individu atau disebut dengan prestasi belajar.

Beberapa pengertian prestasi belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Menurut WJS. Pocrwadarminta prestasi adalah hasil yang telah dicapai.
- 2) Suryadi suryabrata menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.

---

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Suraba: Usaha Nasional, 2012), 20–21.

- 3) Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qodar prestasi adalah hasil pekerjaan yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Sedangkan Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan Batasan bahwa prestasi belajar adalah penilaian Pendidikan dan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan Pelajaran yang yang telah mereka pelajari dan nilai-nilai yang terdapat di kurikulum.<sup>16</sup>Prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah hasil yang telah diperoleh seorang siswa dari hasil mempelajari pengetahuan yang hasil akhirnya dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku seseorang yang berupa nilai atau angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah dilakukanya evaluasi pembelajaran sehingga dapat dilihat apakah prestasi belajar tinggi atau rendah.

---

<sup>17</sup> Ibid h. 118

b. Faktor yang Mempengaruhi prestasi belajar

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengemukakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>18</sup>

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmani atau fisiologi Misalnya pendengaran, penglihatan, struktur tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor psikologi antara lain faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Kedua Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, kesenian, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar, fasilitas rumah, dan iklim.

---

<sup>18</sup>Kova, D. K., & Kurniawan, A. R. PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR.

Sedangkan menurut Slameto berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>19</sup>

1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi: Faktor Jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan serta faktor kelelahan.

2) Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor ekstern meliputi :

a) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

b) Keadaan sekolah;

Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

---

<sup>19</sup>Herawati, I., & Widiastuti, Y. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3).

disiplin sekolah, alat Pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

c) Keadaan masyarakat;

Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.<sup>20</sup>

d. Aspek-Aspek Indikator Prestasi Belajar

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut ada tiga 3 yang ketiganya dapat dikaji secara lebih mendalam.

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi hal ini seperti yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan.

---

<sup>20</sup> Ibid, h 121-122

Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi (enam) tingkatan yaitu;

- a) Tingkat pengetahuan atau *knowledge*, Tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mengingat (recall) informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, terminologi pemecahan masalah dan sebagainya;
- b) Tingkat pemahaman (komprehensip), Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan-kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali apa yang telah didengar dengan kata-kata;
- c) Tingkat Penerapan (*aplication*), Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari;
- d) Tingkat Analisis (*analysis*), Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membiarkan komponen-komponen atau elemen-elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa komponen-komponen tersebut untuk melihat atau tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat

menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut standart prinsip atau prosedur yang telah dipelajari;

- e) Tingkat sintesis (synthesis), Sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh;
- f) tingkat evaluasi (evaluation), Evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharapkan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

## 2) Aspek afektif.

Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti minat, perasaan, sikap, emosi, atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur menjelaskan bahwa ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal

## 3) Aspek psikomotorik.

Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf

misalnya melangkah, lari, menggambar, membongkar peralatan atau memasang peralatan, berbicara dan lain sebagainya. Harun Rasyid dan Mansur mengatakan bahwa gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus. Siswa yang telah mencapai kompetensi dasar pada ranah ini mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan standar atau kriteria.<sup>21</sup>

## B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Di samping menggunakan buku–buku atau referensi yang relevan, peneliti juga melihat hasil penelian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan dan menghindari persamaan ataupun pengulangan. Penelitian tentang tingkat *sense of school belonging* bukanlah penelitian yang baru namun masih belum banyak yang meneliti, beberapa peneliti sebelumnya. Yaitu:

1. Alifa Nurru Annafi’u Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Sense of school belonging* Terhadap *Student’s Misbehavior*” Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa:
  - a. Terdapat pengaruh *sense of school belonging* terhadap *student’s misbehavior* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

---

<sup>21</sup> Ibid 119-120

- b. Dalam table model summary pada analisis regresi linier sederhana, *sense of school belonging* memberikan pengaruh sebesar 17,7% terhadap *student's misbehavior*.
- c. Pada table correlation, terdapat nilai koefisien korelasi sebesar - 0,420 yang berarti semakin tinggi *sense of school belonging* maka semakin rendah *student's misbehavior* yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>22</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada perbedaan variabel terikat penelitian dimana penelitian yang akan dilakukan mengangkat tentang *sense of school belonging* dan pengaruhnya terhadap prestasi pendidikan peserta didik yang berasal dari luar jawa.

2. Hanifah Misbach Jurnal Psikologi Departemen Psikologi, Universitas Pendidikan Indonesia dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Academic Emotions* dan *School Belonging* Terhadap *Students' Life Satisfaction* Pada Peserta didik Menengah Pertama ”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa:
  - a. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *positive academic emotions* terhadap *students' life satisfaction*,
  - b. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *negative academic emotions* terhadap *students' life satisfaction*,

---

<sup>22</sup>Ibid , hal 37-38

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *school belonging* terhadap *students' life satisfaction*,
- d. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *positive academic emotions* dan *school belonging* terhadap *students' life satisfaction*, dan
- e. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *negative academic emotions* dan *school belonging* terhadap *students' life satisfaction* pada peserta didik SMP Negeri Kota Bandung.<sup>23</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada perbedaan variabel bebas dan variabel terikat serta tempat penelitian, dimana penelitian yang akan dilakukan khusus mengangkat tentang *sense of school belonging* dan pengaruhnya terhadap prestasi pendidikan peserta didik yang berasal dari luar Jawa studi kasus di kelas X MA Wali Songo Putri.

### C. Kerangka Berfikir

Dari beberapa penelitian dahulu memberikan gambaran bahwa:

- a. *Sense of school belonging* mempengaruhi motivasi akademik peserta didik
- b. *School belonging* memiliki korelasi positif pada *subjective wellbeing* remaja
- c. *Academic outcomes* semakin tinggi ketika peserta didik memiliki *sense of belonging* pada sekolahnya

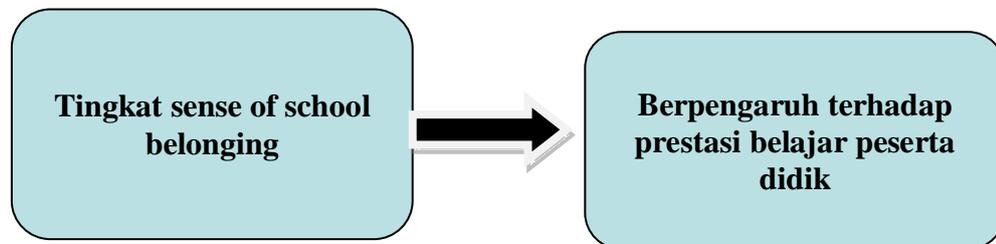
---

<sup>23</sup>Fadilah, R. W. Z., Maslihah, S., & Misbach, I. H, "Pengaruh *academic emotions* dan *school belonging* terhadap *students life satisfaction* pada peserta didik menengah pertama" JURNAL PSIKOLOGI INSIGHT, 2 (1), 2018, 90, 99.

- d. Peserta didik dengan *sense of school belonging* yang tinggi, akan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang ada dalam sekolah
- e. Ketika peserta didik merasa kebutuhan *belonging* seperti kebutuhan diterima, dihargai dan menjadi bagian dari sekolah tidak terpenuhi, maka kecenderungan peserta didik untuk tidak patuh pada norma sekolah semakin tinggi
- f. Peserta didik dengan *sense of school belonging* yang rendah, cenderung berperilaku buruk (*misbehave*).
- g. Memiliki *sense of school belonging* juga akan menurunkan kecenderungan untuk berperilaku buruk (*misbehave*) di sekolah
- h. *Sense of school belonging* peserta didik yang rendah akan menimbulkan perilaku yang buruk pada peserta didik.

Maka dapat peneliti jadikan kerangka berfikir bahwa tinggi rendahnya tingkat *sense of school belonging* berpengaruh terhadap banyak hal. Semakin tinggi tingkat *sense of school belonging* maka berpengaruh terhadap hal yang cenderung positif dan sebaliknya semakin rendah tingkat *sense of school belonging* maka berpengaruh terhadap hal cenderung negatif. Teori yang digunakan sesuai dengan pendapat dari Sanchez, Colon & Esparza, bahwa peserta didik yang memiliki *sense of school belonging* yang tinggi akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai kesuksesan akademiknya, ditandai dengan adanya upaya untuk meraih prestasi seperti berpartisipasi aktif di kelas, mengerjakan pekerjaan

rumah dan tugas, serta belajar dan menyiapkan diri dengan baik ketika ujian



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declaratie*) dan menghubungkan variabel yang satu dengan satu yang lain.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar jawa kelas X MAWali songo putri tahun Pelajaran 2022-2023.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar jawa di kelas X Madrasah Aliyah Wali songo putri tahun Pelajaran 2022-2023.

## 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa di kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023.

Sedangkan hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_a: \rho \neq 0$   $H_0: \rho = 0$

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>24</sup>. Secara umum, desain penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori secara objektif dengan cara memeriksa atau meneliti hubungan antara variabel-variabel<sup>25</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan, menerapkan secara objektif mengenai pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa studi kasus di kelas X Madrasah Aliyah Wali songo putri tahun Pelajaran 2022-2023.

---

<sup>24</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN, 2017), h. 48.

<sup>25</sup>A. Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), h 48.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi disini menunjuk pada sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat atau ciri yang sama.<sup>26</sup> Maka dengan ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang berasal dari luar Jawa di Madrasah Aliyah Wali songo putri tahun Pelajaran 2022-2023.

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	4 reguler	27
2	3 intensive	13
<b>Total</b>		<b>40</b>

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Alfabeta, 2018), 117.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>27</sup> Karena kurang dari 100 subjek yang perlu diteliti, maka peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai objek penelitian. Arikunto menjelaskan jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 sebaiknya menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Wali songo putri. Teknik pengambilan sampel ini adalah sebagai penelitian populasi, atau seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang nantinya akan dijawab oleh responden yang bersangkutan. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>28</sup>

Instrumen dalam penelitian ini adalah seperangkat kuesioner (angket) tentang skala sense of school belonging peserta didik kelas X yang berasal

---

<sup>27</sup> Ibid Hal 118.

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi IAI Riyadlotul Mujahidin* (Ponorogo: Lembaga Penelitiann Pengembangan, 2022), Hal 27

dari luar Jawa tahun Pelajaran 2022-2023. Adapun tabel kisi-kisi instrument *sense of school belonging* seperti di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrument Sense Of School Belonging**

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah aitem
1.	<i>General school belonging</i>	1.1 Student general feeling to school (siswa merasa menjadi bagian dari sekolah, merasa memiliki dan bangga menjadi siswa sekolah tersebut) 1.2 Contribution to school (siswa berkontribusi positif untuk sekolah)	1,2,3  4	4
2.	<i>Peer attachment</i>	2.1 Komunikasi ( siswa menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya) 2.2 Kepercayaan (Siswa merasa aman dan yakin bahwa teman akan membantu atau memenuhi kebutuhannya) 2.3 Keterasingan (Siswa tidak merasa terasing dari teman sebayanya)	5,6  7  8	4
3.	<i>Teacher support</i>	3.1 Autonomy support (guru memberikan alternative pilihan, menghargai siswa, memberikan kesempatan untuk mandiri, dan relevan dalam pembelajaran) 3.2 Structure (Siswa merasa guru mampu menjalankan tugas dengan	9,10,11  12,13,14  15	7

		baik dalam pemantauan, menjelaskan materi, memberikan harapan positif dan imbal balik informasi) 3.3 Emotional support (siswa merasa guru menunjukkan kepedulian pada siswa)		
4.	<b>Jumlah total</b>			<b>15</b>

\*Rujukan membuat blue print diperoleh dari buku Penyusunan Skala Psikologi, Saifuddin Azwar, 2015

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode peneliti untuk menangkap atau menjangring informasi baik itu kuantitatif atau kualitatif sesuai dengan ruang lingkup penelitiannya. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), dokumentasi, kuisisioner (angket), observasi (pengamatan).<sup>29</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari seorang peneliti adalah mendapatkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu dengan validitas dan realibilitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan berupa angket (kuesioner) dokumentasi, dan observasi.

---

<sup>29</sup>Ibid., h. 194.

## 1. Angket/Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan berbagai macam pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini *sense of school belonging* diukur dengan menggunakan skala *Sense of school belonging* yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu Dumanet & Houttekemudian diadaptasi untuk penelitian terhadap peserta didik kelas X MA Wali Songo Putri yang berasal dari luar Jawa. Pengumpulan data menggunakan instrumen dengan skala likert dengan Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden yaitu:

- |                        |               |
|------------------------|---------------|
| a. Sangat Sesuai       | Diberi skor 5 |
| b. Sesuai              | Diberi skor 4 |
| c. Cukup Sesuai        | Diberi skor 3 |
| d. Tidak Sesuai        | Diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Sesuai | Diberi skor 1 |

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain<sup>30</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam berbentuk tabel, gambar dan tulisan. Data yang dibutuhkan yaitu, dokumentasi hasil nilai raport peserta didik yang berasal dari luar Jawa di kelas X Madrasah Aliyah, sejarah Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Ponorogo, identitas lembaga, visi, misi, tujuan Madrasah Aliyah Wali Songo Putri, data guru, data pegawai, data siswa, kegiatan Madrasah Aliyah Wali Songo Putri.

### 3. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi memiliki kelebihan yaitu mempunyai ciri yang spesifik. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Ibid., h. 329.

<sup>31</sup>Ibid, h. 203.

Observasi dilakukan pada saat pra penelitian yaitu selama menjadi peserta didik di kelas 3 Intensive. Pengumpulan data ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Menurut Bodgan dalam buku (Sugiono) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>32</sup> Data yang diperoleh dari lapangan penelitian selanjutnya akan diolah dan dianalisis sesuai dengan jenis datanya atau sesuai dengan sifat datanya. Data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>33</sup>

Metode ini adalah langkah terakhir untuk mendapatkan pemahaman tentang pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa studi kasus di MA Wali Songo Putri

---

<sup>32</sup>Ibid., h. 207.

<sup>33</sup>Ibid., h 207.

tahun Pelajaran 2022-2023. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah prestasi belajar sedangkan *sense of school belonging* sebagai variabel bebas.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian kali ini adalah menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.00 for windows. Sebelum menguji hipotesis, harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu:

1. Uji Kualitas Data

- a. Validitas Data

Menurut Azwa Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas tiap-tiap item dalam skala dengan bantuan program SPSS versi 16.

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 artinya, bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan valid atau sah. Namun, bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak sah .

## b. Reliabilitas Data

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS for windows.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, maka menggunakan metode Cronbach's Alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_b^2$  = varian total

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk keperluan Pengolahan data dengan aplikasi SPSS Versi 16 yaitu dengan cara pilih menu analyze > scale > Reliability Analysis > ok, dan lihat pada tabel Reliability Statistics pada kolom cronbach's alpha.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Sugiyono, Metodologi Penelitian, h 173

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada Uji penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov Test yang dapat dilihat pada program SPSS. Data akan dinyatakan memiliki distribusi normal apabila data tersebut memiliki taraf signifikansi ( $p$ ) lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Namun sebaliknya, jika taraf signifikansi ( $p$ ) lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka, sebaran data tersebut tidak berdistribusi normal tidak normal.<sup>35</sup>

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Dasar yang digunakan dalam uji linieritas ini adalah apabila nilai P-value atau ditunjukkan oleh nilai sig.  $> 0,05$  maka dikatakan mempunyai hubungan yang linier dan sebaliknya apabila nilai P-value atau ditunjukkan oleh nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak linier atau non linier. Apabila data tersebut berbentuk linier maka uji akan dilanjutkan ke uji regresi linier sederhana.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168-177.

<sup>36</sup>Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. *Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>37</sup>

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier sederhana, karena yang terlibat dalam penelitian ini ada satu variabel independen (bebas), yaitu pengaruh tingkat sense of school belonging sebagai variabel bebas maka dilambangkan X serta prestasi belajar sebagai variabel dependen (terikat) yang dilambangkan sebagai Y. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk merinci variabel-variabel penduga mana yang benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel bergantung.<sup>38</sup>

c. Uji F

Uji F disebut juga uji ANOVA yaitu digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data.

---

<sup>37</sup>Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.

<sup>38</sup> Narawi, *Analisis Regresi Dengan MS Excel dan SPSS* (Jakarta: PTT Elex mMedia,2010), h.48

Namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya yang diuji dapat lebih dari dua kelompok.<sup>39</sup>

d. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinan digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu garis regresi terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Apabila pengamatan menyebar cukup dekat di sepanjang garis regresi berarti kesesuaian tinggi. Semakin jauh sebaran pengamatan dari garis regresi berarti kesesuaian akan semakin rendah.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Ali baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS* ( Jakarta : PT Elex Media Komputindo,2008), h.79

<sup>40</sup> RR.Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Dan Aplikasi Praktis untuk Sosial Ekonomi* (Magelang:Pustaka Rumah Cinta, 2021), h.27

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Wali Songo Putri**

Pada dasarnya Madrasah Aliyah Wali Songo Putri merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Siman Ponorogo. Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar telah resmi diwakafkan pada tanggal 22 Sya'ban 1400 H/6 Juli 1980 M oleh K. Ahmad Thoyyib dan KH. Ibrohim Thoyyib. Pondok Pesantren Wali Songo memiliki tingkatan Pendidikan yang disebutkan dalam amanat wakaf, supaya : menyelenggarakan Pendidikan Taman Kanak – Kanak, Ibtidaiyah, Mu'allimin, Mu'allimat, Pendidikan Tingkat Tinggi.

Dengan demikian ada 4 (empat) tingkat Pendidikan di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, yaitu:

- a. Tingkat Pendidikan usia dini (PAUD), yang Bernama “Tarbiyatul Athfal Al Manar Al-Islamiyah” bagi anak – anak pra sekolah.
- b. Tingkat dasar yang Bernama “Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Huda Al-Islamiyah”.
- c. Tingkat SLTP dan SLTA disatukan menjadi kelas I sampai kelas VI yang mendidik calon guru putra dan putri yang Bernama :
  - 1) Tarbiyatul Mu'allimin Al – Islamiyah
  - 2) Tarbiyatul Mu'allimat Al – Islamiyah

d. Pendidikan Tinggi (S1), yang bernama “Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Al – Islamiyah” yang memiliki 3 (tiga) fakultas, yaitu : Fakultas Da’wah, Fakultas Syariah, Fakultas Syari’ah.

Dalam Pendidikan Tarbiyatul Mu’allimat Al – Islamiyah kelas I sampai dengan kelas VI dengan akumulasi kelas I sampai III setara dengan SMP/MTs dan kelas IV sampai kelas VI setara dengan SMA/MA. Tarbiyatul Mu’allimat Al – Islamiyah yang terbagi menjadi dua tingkat Pendidikan yaitu MTs Wali Songo Putri dan MA Wali Songo Putri.

## 2. Identitas Lembaga

NPSN	: 20577747
Nama Madrasah	: MA Wali Songo Putri
Alamat	: Jl. Sunan Kalijaga
Kelurahan/ Desa	: Ngabar
Kecamatan	: Siman
Kabupaten/ Kota	: Ponorogo
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon/ HP	: (0352) 311206 Kode Pos 63471
Jenjang	: Madrasah Aliyah
Status (Negri/Swasta)	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1988
Hasil Akreditasi	: A

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Adapun visi dan misi MA Wali Songo Putri sebagai berikut :

#### a. Visi

Terwujudnya Insan Berkarakter Pesantren, Unggul dalam prestasi, Kompetitif di bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains di Era Global

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab/Inggris dan Sains yang berkarakter pesantren, unggul dan kompetitif
- 2) Mengembangkan kemampuan teoritis dan praktis dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab/Inggris dan Sains.
- 3) Meningkatkan Mutu yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah secara efektif dan efisien.
- 4) Mengembangkan sarana pendukung pendidikan dan pengajaran yang memadai.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri guna peningkatan dan pengembangan kemampuan dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab/Inggris dan Sains.

#### c. Tujuan Madrasah

Menyiapkan santri yang memiliki sejumlah keterampilan dan ilmu dasar serta menengah yang cukup:

- 1) Memiliki keterampilan Baca Al-Qur'an Bin nadhar Fasih dan Benar secara terprogram D, C, B, A (Kelas X – XII);
- 2) Memiliki keterampilan menerjemahkan, memahami, menafsirkan, Al – Qur'an dan Al – Hadits secara terprogram D, C, B, A (tingkat Aliyah kelas X – XII)
- 3) Memiliki keterampilan penguasaan menghafalkan Al – Qur'an (program pilihan untuk kelas X – XII)
- 4) Memiliki keterampilan penguasaan membaca kitab kuning (program pilihan untuk kelas X – XII)
- 5) Memiliki keterampilan Bahasa Arab dan Inggris secara aktif dalam keseharian
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di MA Wali Songo Putri
- 7) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global
- 8) Meningkatkan kerja masing-masing komponen madrasah (Kepala Madrasah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite madrasah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
- 9) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga madrasah, agar lebih efektif dan

- efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- 10) Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
  - 11) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga madrasah;
  - 12) Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global;
  - 13) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, sosial, belajar, berprestasi, peduli akan kebersihan, pencemaran dilingkungannya.
  - 14) Berkepribadian Mulia (berakhlakul karimah) pada makhluk dan lingkungan;
  - 15) Dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
  - 16) Dengan memiliki kemampuan hidup mandiri sesuai dengan Pelajaran Kenabian dan Kerassulan Muhammad SAW.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Dokumentasi profil Madrasah Aliyah Wali Songo Putri tahun 2023

## B. Deskripsi Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tingkat sense of school belonging (X) dan tingkat prestasi peserta didik (Y). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden penelitian dan hasil dokumentasi nilai raport semester ganjil tahun Pelajaran 2022-2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Data Tingkat Sense Of School Belonging Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023.

Untuk memperoleh data mengenai tingkat sense of school belonging, peneliti menggunakan teknik penyebaran angket,. Teknik angket ini berisi 15 pernyataan dan dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah Peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Tahun Pelajaran 2022-2023 yang berasal dari luar Jawa.

Setiap nomer angket memiliki alternative 5 pilihan jawaban, yakni SS (sangat sesuai) diberi skor 5, S (sesuai) diberi skor 4, CS (cukup sesuai) diberi skor 3, TS (tidak sesuai ) diberi skor 2 dan STS (sangat tidak sesuai ) diberi skor 1. Hasil dari setiap jawaban responden selanjutnya akan diakumulasikan kedalam data kuantitatif dicantumkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Tingkat Sense Of School Belonging**

No	Kelas	Kode Responden	Total Skor
1	4 Reguler	Res.1	53
2	4 Reguler	Res.2	56
3	4 Reguler	Res.3	45
4	4 Reguler	Res.4	54
5	4 Reguler	Res.5	52
6	4 Reguler	Res.6	57
7	4 Reguler	Res.7	33
8	4 Reguler	Res.8	29
9	4 Reguler	Res.9	54
10	4 Reguler	Res.10	54
11	4 Reguler	Res.11	51
12	4 Reguler	Res.12	63
13	4 Reguler	Res.13	54
14	4 Reguler	Res.14	54
15	4 Reguler	Res.15	51
16	4 Reguler	Res.16	49
17	4 Reguler	Res.17	57
18	4 Reguler	Res.18	53
19	4 Reguler	Res.19	65
20	4 Reguler	Res.20	60
21	4 Reguler	Res.21	53
22	4 Reguler	Res.22	53
23	4 Reguler	Res.23	59
24	4 Reguler	Res.24	59
25	4 Reguler	Res.25	52
26	4 Reguler	Res.26	31
27	4 Reguler	Res.27	67
28	3 Intensive	Res.28	66
29	3 Intensive	Res.29	67
30	3 Intensive	Res.30	43
31	3 Intensive	Res.31	66
32	3 Intensive	Res.32	67
33	3 Intensive	Res.33	47
34	3 Intensive	Res.34	59
35	3 Intensive	Res.35	66
36	3 Intensive	Res.36	57
37	3 Intensive	Res.37	64
38	3 Intensive	Res.38	63
39	3 Intensive	Res.39	54
40	3 Intensive	Res.40	59

2. Data Prestasi Belajar Peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Wali songo putri Tahun Pelajaran 2022-2023.

Peneliti mengambil dokumentasi nilai raport peserta didik berdasarkan wilayah dan daerah luar jawa yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelas 4 Reguler dan 3 Intensive. Adapun hasil Dokumen Nilai Raport semester gasal Peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Wali songo putri Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Prestasi Belajar Peserta didik**

No	Kelas	Kode Responden	Total Skor Nilai
1	4 Reguler	Res.1	203.5
2	4 Reguler	Res.2	194.5
3	4 Reguler	Res.3	169.5
4	4 Reguler	Res.4	188
5	4 Reguler	Res.5	185
6	4 Reguler	Res.6	149.5
7	4 Reguler	Res.7	157
8	4 Reguler	Res.8	158
9	4 Reguler	Res.9	215
10	4 Reguler	Res.10	206
11	4 Reguler	Res.11	201.5
12	4 Reguler	Res.12	209
13	4 Reguler	Res.13	214
14	4 Reguler	Res.14	186
15	4 Reguler	Res.15	206
16	4 Reguler	Res.16	186.5
17	4 Reguler	Res.17	179
18	4 Reguler	Res.18	158.5
19	4 Reguler	Res.19	179.5
20	4 Reguler	Res.20	157
21	4 Reguler	Res.21	159.9
22	4 Reguler	Res.22	155.5
23	4 Reguler	Res.23	180.5

24	4 Reguler	Res.24	165.5
25	4 Reguler	Res.25	172
26	4 Reguler	Res.26	156.5
27	4 Reguler	Res.27	180
28	3 Intensive	Res.28	238.5
29	3 Intensive	Res.29	197.5
30	3 Intensive	Res.30	184
31	3 Intensive	Res.31	194.5
32	3 Intensive	Res.32	171
33	3 Intensive	Res.33	166.5
34	3 Intensive	Res.34	200.5
35	3 Intensive	Res.35	171
36	3 Intensive	Res.36	186.5
37	3 Intensive	Res.37	193.5
38	3 Intensive	Res.38	190
39	3 Intensive	Res.39	168
40	3 Intensive	Res.40	192.5

### C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kriteria validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation ( $r$ ) dengan Sig (2-tailed). Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item tersebut valid. Sedangkan Apabila nilai pearson korelation lebih kecil atau  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai  $r$  tabel dicari dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel, dalam penelitian ini yaitu 40 sampel dan tingkat signifikan 0,05 atau 5% (tabel nilai  $r$  product moment) yaitu senilai 0,312. Pengolahan data dengan aplikasi SPSS Versi 16 yaitu dengan cara pilih menu analyze  $>$  correlate  $>$  Bivariate  $>$  ok.

Hasil perhitungan validitas item soal instrument sense of school belonging yang diolah dengan SPSS 16, dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Perhitungan Validitas**

Item	r-hitung	r-tabel	P Value	Keterangan
Q1	0, 515	0,312	0,001	Valid
Q2	0, 495	0,312	0,001	Valid
Q3	0, 515	0,312	0,001	Valid
Q4	0, 743	0,312	0,000	Valid
Q5	0, 820	0,312	0,000	Valid
Q6	0,755	0,312	0,000	Valid
Q7	0,743	0,312	0,000	Valid
Q8	0,887	0,312	0,000	Valid
Q9	0,807	0,312	0,000	Valid
Q10	0,887	0,312	0,000	Valid
Q11	0,764	0,312	0,000	Valid
Q12	0,393	0,312	0,012	Valid
Q13	0,757	0,312	0,000	Valid
Q14	0,603	0,312	0,000	Valid
Q15	0,745	0,312	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.3 Instrumen Tingkat *sense of school belonging* terdiri dari 15 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, menunjukkan bahwa 15 item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian yang sebenarnya untuk variabel Tingkat *sense of school belonging*.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, yaitu dengan cara entry data kuesioner ke dalam variable view dan data view, kemudian klik Analyze > Scale > Reliability Analysis, lalu akan muncul tampilan Reliability Analysis pindahkan seluruh data variable berupa skala ke kolom item dan pilih model Alpha, setelah itu klik Statistics , pada bagian Descriptive For centang Scale dan Scale if item deleted dan klik Continue , kemudian Ok.

Berikut adalah kesimpulan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument Metode Cronbach's Alpha yang dimuat dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.4**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 16

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa baris Cases Valid menyatakan bahwa jumlah responden ada 40 dan presentase menunjukkan 100%, hal ini menandakan bahwa 40 responden tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk ke kategori Exculded. Lalu, untuk mengetahui apakah hasil perhitungan data dapat dipercaya dan konsisten atau reliable, dapat diperhatikan pada tabel Reliability Statistics.

**Tabel 4.5**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.927	15

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil perhitungan uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r-hitung) dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha, yaitu 0,927 dengan N of Items atau jumlah pertanyaan yang peneliti input pada variable view adalah 15. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil Cronbach's Alpha untuk 15 data dari item atau pertanyaan, yaitu 0.927.

Kemudian, untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka apabila perhitungan r-hitung  $>$  r-tabel 5%, dimana r-hitung dilihat dari tabel hasil perhitungan yang didapat peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16, sedangkan r-tabel 5% dilihat pada distribusi nilai r-tabel dengan signifikansi 5% sesuai dengan jumlah responden, jumlah N yaitu 40 maka r-tabel 5% adalah 0,312 dengan demikian maka dapat disimpulkan data tersebut reliable atau konsisten.

Berdasarkan pemaparan data diatas , peneliti menyimpulkan bahwa pada variabel tingkat *sense of school belonging*  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel 5% yaitu  $0,927 > 0,312$  sehingga data tersebut reliable atau dapat dipercaya dan konsisten.

2. Uji asumsi klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada Uji penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov Test yang dapat dilihat pada program SPSS 16. Berikut adalah kesimpulan hasil perhitungan uji normalitas instrument dengan Kolmogorov-Smirnov Test yang dimuat dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.62967160
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 4.6 data akan dinyatakan memiliki distribusi normal apabila data tersebut memiliki taraf signifikansi ( $p$ ) lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Namun sebaliknya, jika taraf signifikansi ( $p$ ) lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka, sebaran data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai  $0,980 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Kriteria yang digunakan dalam uji linieritas ini adalah apabila dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai P-value atau ditunjukkan oleh nilai sig.  $> 0,05$  dan sebaliknya apabila nilai P-value atau ditunjukkan oleh nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak linier atau non linier. Apabila data tersebut berbentuk linier maka uji akan dilanjutkan ke uji regresi linier sederhana. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 16 yaitu dengan cara pilih menu analyze  $>$  compare mean  $>$  means  $>$  klik options pilih test of linierity  $>$  ok, selanjutnya lihat pada tabel ANOVA tabel pada kolom deviation from linierity.

Uji Linieritas pada sense of school belonging (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas**

Hubungan	Sig	Kesimpulan
Sense of school belonging (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y)	0,652	Linier

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan uji linieritas diketahui nilai sig.deviation from linearity sebesar  $0,652 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara sense of school belonging dengan prestasi belajar.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah :

Jika nilai signifikansi (sig). $>0,05$  ,maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.667	10.557		.253	.802
X	.221	.190	.186	1.167	.251

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel 2.8 di atas terlihat bahwa signifikansi (sig) 0,251 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga data dapat dilanjutkan untuk menghitung regresi linier sederhana.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel terikat (dependen) yaitu prestasi belajar dengan satu variabel bebas (independent) yaitu *sense of school belonging*.

Dasar pengambilan keputusan adalah Jika nilai signifikansi (sig). > 0,05, maka tidak ada pengaruh antara variabel *sense of school belonging* dengan variabel prestasi dan sebaliknya apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel *sense of school belonging* dengan variabel prestasi.

Pengolahan data menggunakan IMB SPSS Versi 16 yaitu dengan cara pilih menu analyze > regression > linier >> ok, selanjutnya lihat pada tabel coefficient pada kolom B.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Analisis regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	138.242	18.129		7.626	.000
	X	.818	.326	.377	2.513	.016

a. Dependent Variable: Y

Rumus regresi linier sederhana  $\hat{Y} = \alpha + \beta X$

Keterangan :

$\hat{Y}$ : ( dibaca y topi) variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : variabel independen / variabel predictor

$\alpha$ : konstanta (nilai Y apabila X = 0)

$\beta$  ; koefisien regresi, besaran respon yang ditimbulkan oleh predictor.

Maka  $\hat{Y} = 138,242 + 0,818X$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 138,242. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sense of school belonging tidak ada, dianggap konstan atau tetap atau nilainya adalah (0), maka tingkat prestasi peserta didik sebesar 138,242.

2) Nilai koefisien regresi variabel sense of school belonging bernilai positif sebesar 0,818. Artinya apabila variabel sense of school belonging ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat prestasi peserta didik dalam akademik sebesar 0,818. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sense of school belonging memiliki pengaruh terhadap prestasi peserta didik.

b. Uji t atau parsial

Uji t atau parsial digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen atau menentukan signifikan atau tidak signifikan dari masing-masing nilai koefisien regresi secara terhadap variabel terikat (Y). Untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai:

- 1) Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak .
- 2) Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- 3) Jika nilai sig.  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai sig.  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t atau Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	138.242	18.129		7.626	.000
	X	.818	.326	.377	2.513	.016

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas pada kolom t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel sense of school belonging memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,513 > 2,002$  dengan tingkat signifikansi  $0,016 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, variabel sense of school belonging berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MA Wali songo putri.

c. Uji F atau Simultan

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) Untuk melihat berpengaruh signifikan yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05 dan nilai F tabel dan F hitung.

1) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F atau Simultan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2248.898	1	2248.898	6.314	.016 <sup>a</sup>
	Residual	13535.522	38	356.198		
	Total	15784.420	39			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas pada kolom F dan sig. diperoleh besarnya nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,314 > 4,10$  dengan tingkat signifikansi  $0,016 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis ada pengaruh antara tingkat sense of school belonging dengan prestasi belajar peserta didik.

- d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 – 1. Nilai  $R^2$  yang kecil

dalam menjelaskan variabel – variabel independen terbatas. Apabila nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel independen dalam atau memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pengolahan data menggunakan IMB SPSS Versi 16 yaitu dengan cara pilih menu analyze > regression > linier >> ok, selanjutnya lihat pada tabel Model Summary pada kolom Adjusted R Square.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.120	18.87321

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai R square yaitu 0,142. Dengan demikian besarnya pengaruh variabel *sense of school belonging* terhadap prestasi peserta didik sebesar  $0,142 \times 100\% = 14\%$ . Adapun sisanya sebesar  $(100\% - 14\% = 86\%)$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan dan Interpretasi

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai Mean (M) dan Standar Deviasi (SD).

1. Analisis Data tingkat *sense of school belonging* peserta didik yang berasal dari luar jawa di kelas X MA Wali songo putri tahun Pelajaran 2022-2023.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi tingkat *sense of school belonging* peserta didik yang berasal dari luar jawa, maka peneliti melakukan penyebaran angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang diajukan kepada 40 responden yakni kelas X MA Wali songo putri tahun Pelajaran 2022-2023.

Dari hasil jawaban melalui angket yang disebar tersebut, maka diperoleh data mentah tentang Tingkat *sense of school belonging* sebagai berikut:

53	56	45	54	52	57	33	29	54	54
51	49	57	53	65	60	53	53	59	59
51	63	54	54	67	66	47	66	64	54
52	31	67	66	43	67	59	57	63	59

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 67, skor terendah 31, dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua skor tersebut, disebabkan skor data mentah sangat

bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Sense Of School Belonging**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	%
1	29-35	3	80%
2	36-42	0	0%
3	43-49	4	10%
4	50-56	15	38%
5	57-63	10	25%
6	64-70	8	20%
	JUMLAH	40	100%

Setelah peneliti mendistribusikan seperti pada tabel diatas, maka untuk mengetahui kategori tinggi, sedang dan rendahnya atau baik, sedang dan cukup tingkat *sense of school belonging* akan dicari skor rata-ratanya atau Mean (M) terlebih dahulu. Selanjutnya, peneliti akan mencari Standar Deviasi dengan alat bantu SPSS 16, dengan cara entry data mentah ke dalam variable view dan data view kemudian klik menu bar Analyze- Descriptive Statistic- Descriptives- pindahkan variable- klik option- centang mean dan std. deviation- Ok. Setelah perhitungan, peneliti memperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Scale Statistics**

Mean	Std. Deviation	N of Items
54,9000	9,2785	15

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Setelah mengetahui skor Mean dan Standar Deviasi tentang tingkat *sense of school belonging*, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{T (Tinggi)} &= \geq M+1.(SD) \\ &= \geq 54,9+ 1 (9,2785) \\ &= \geq 54,9 + 9,2785 \\ &= \geq 64,1785 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{R (Rendah)} &= \leq M-1.(SD) \\ &= \leq 54,9- 1 (9,2785) \\ &= \leq 54,9- 9,2785 \\ &= \leq 45,6215 \end{aligned}$$

S (Sedang) = Antara T (Tinggi) dan R (Rendah)

Jadi, kategori tingkatan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &: \geq 64,1785 \\ \text{Sedang} &: 45,6215 < \text{sedang} < 64,1785 \\ \text{Rendah} &: \leq 45,6215 \end{aligned}$$

Setelah menganalisis data mentah tentang tingkat *sense of school belonging* diatas, diketahui bahwa terdapat 7 peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori Tinggi, 29 peserta didik dalam tingkat

*sense of school belonging* kategori sedang dan 4 peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori rendah.

Untuk memperoleh Frekuensi relative (angka persen) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persennya

n = Number of cases

Setelah mengetahui rumus yang digunakan maka langkah selanjutnya mencari persentase tingkat *sense of school belonging* kategori tinggi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{7}{40} \times 100\% \\ &= 17,5\% \end{aligned}$$

Tingkat *sense of school belonging* kategori sedang :

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{29}{40} \times 100\% \\ &= 72,5\% \end{aligned}$$

Tingkat *sense of school belonging* kategori rendah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{40} \times 100\% \\
 &= 10\%
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase tingkat *sense of school belonging*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Persentase Tingkat *sense of school belonging***

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	17,5%
2	Sedang	29	72,5%
3	Rendah	4	10%
Jumlah		40	100%

Hasil analisis dari tabel 4.15 diatas diketahui terdapat 7 peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori Tinggi, 29 peserta didik dalam tingkat *sense of school belonging* kategori sedang dan 4 peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *sense of school belonging* peserta didik dari luar jawa tergolong baik.

2. Analisis Data Tingkat Prestasi Belajar Peserta Didik Yang Berasal dari Luar Jawa di Kelas X MA Wali songo putri Tahun Pelajaran 2022-2023.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi tingkat prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar jawa, maka peneliti mengambil data dari dokumentasi nilai raport semester 2 di kelas X Madrasah Aliyah Wali songo putri. Dari dokumentasi tersebut, maka diperoleh data mentah tentang prestasi belajar peserta didik dari luar jawa sebagai berikut:

203.5	185.0	215.0	214.0	179.0	159.9	172.0	197.5	166.5	193.5
194.5	149.5	206.0	186.0	158.5	155.5	156.5	184.0	200.5	190.0
169.5	157.0	201.5	206.0	179.5	180.5	180.0	194.5	171.0	168.0
188.0	158.0	209.0	186.5	157.0	165.5	238.5	171.0	186.5	192.5

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi 238,5 skor terendah 149,5 dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua skor tersebut, disebabkan skor data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Distribusi Frekuensi (Variabel Y) Prestasi belajar peserta didik

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	%
1	149,5-163,5	8	20%
2	164,5-178,5	7	17,5%
3	179,5-193,5	13	32,5%
4	194,5-208,5	8	20%
5	209,5-223,5	3	7,5%
6	224,5-238,5	1	2,5%
	JUMLAH	40	100%

Setelah peneliti mendistribusikan seperti pada tabel diatas, maka untuk mengetahui kategori tinggi, sedang dan rendahnya atau baik, sedang dan kurangnya prestasi belajar peserta didik akan dicari skor rata-ratanya atau Mean (M) terlebih dahulu. Setelah diketahui Mean, selanjutnya peneliti akan mencari Standar Deviasi. Setelah perhitungan, peneliti memperoleh hasil yang dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 4.17  
Scale Statistics

Mean	Std. Deviation	N of Items
1.8317	2.0117	40

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

Setelah mengetahui skor Mean dan Standar Deviasi tentang prestasi belajar peserta didik, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ (Tinggi)} &= \geq M+1.(SD) \\
 &= \geq 183.172 + 1 (20.1179) \\
 &= \geq 183.172 + 20.1179 \\
 &= \geq 203.2899
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R \text{ (Rendah)} &= \leq M-1.(SD) \\
 &= \leq 183.172 - 1 (20.1179) \\
 &= \leq 183.172 - 20.1179 \\
 &= \leq 163,0541
 \end{aligned}$$

S (Sedang) = Antara T (Tinggi) dan R (Rendah)

Jadi, kategori tingkatan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tinggi :  $\geq 203.2899$   
 Sedang :  $163,0541 < \text{sedang} < 203.2899$   
 Rendah :  $\leq 163,0541$

Setelah menganalisis data mentah tentang prestasi belajar peserta didik diatas, diketahui bahwa terdapat 6 peserta didik dengan prestasi belajar kategori Tinggi, 27 prestasi belajar peserta didik kategori sedang dan 7 peserta didik dengan prestasi belajar kategori rendah.

Untuk memperoleh Frekuensi relatif (angka persen) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

f= Frekuensi yang sedang dicari persennya

n= Number of cases

Setelah mengetahui rumus yang digunakan maka langkah selanjutnya mencari persentase Prestasi belajar peserta didik kategori Tinggi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{6}{40} \times 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

Prestasi belajar peserta didik kategori Sedang:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{27}{40} \times 100\% \\ &= 67,5\% \end{aligned}$$

Prestasi belajar peserta didik kategori Rendah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{7}{40} \times 100\% \\ &= 17,5\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase tingkat prestasi belajar peserta didik, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18  
Persentase Prestasi belajar peserta didik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	15%
2	Sedang	27	67,5%
3	Rendah	7	17,5%
Jumlah		40	100%

Hasil analisis Pada tabel 4.18 diatas diketahui bahwa terdapat 6 peserta didik dengan prestasi belajar kategori Tinggi, 27 prestasi belajar peserta didik kategori sedang dan 7 peserta didik dengan prestasi belajar kategori rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar peserta didik tergolong baik.

- Analisis Pengaruh tingkat *sense of school belonging* terhadap prestasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Jawa di kelas X MA Wali Songo Putri tahun Pelajaran 2022-2023.

Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat *sense of school belonging* terhadap variabel prestasi belajar peserta didik adalah menggunakan regresi linier sederhana :

$$\text{Rumus } \hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : ( dibaca y topi) variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : variabel independen / variabel predictor

$\alpha$  : konstanta (nilai Y apabila X = 0)

$\beta$  ; koefisien regresi, besaran respon yang ditimbulkan oleh predictor

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Analisis Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	138.242	18.129		7.626	.000
	X	.818	.326	.377	2.513	.016

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji diatas, maka  $\hat{Y} = 138,242 + 0,818\chi$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 138,242. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sense of school belonging tidak ada, dianggap konstan atau tetap atau nilainya adalah (0), maka tingkat prestasi peserta didik sebesar 138,242.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel sense of school belonging bernilai positif sebesar 0,818. Artinya apabila variabel sense of school belonging ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat prestasi peserta didik dalam akademik sebesar 0,818. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sense of school belonging memiliki pengaruh terhadap prestasi peserta didik.

Dari tabel di atas pada kolom t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel sense of school belonging memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,513 > 2,002$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga, variabel *sense of school belonging* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MA Wali songo putri.

- 2) Berdasarkan tabel di atas pada kolom sig. diperoleh besarnya nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis ada pengaruh antara tingkat *sense of school belonging* dengan prestasi belajar peserta didik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Ada pengaruh tingkat *sense of school belonging* dengan prestasi peserta didik yaitu terdapat pengaruh yang signifikan, diketahui bahwa data menunjukkan koefisien regresi yaitu 2,513 dan t-tabel 2,002 dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menyatakan ada pengaruh antara tingkat *sense of school belonging* dengan prestasi belajar peserta didik. Dalam table model summary pada analisis regresi linier sederhana, *sense of school belonging* memberikan pengaruh sebesar 14 % terhadap prestasi belajar peserta didik sisanya sebanyak 86% adalah faktor lain diluar penelitian ini.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa tingkat *sense of school belonging* peserta didik kelas X MA Wali songo putri Tahun Akademik 2022-2023 memiliki pengaruh yang signifikan. Berikut peneliti akan menyajikan kesimpulan secara keseluruhan, yaitu:

1. Tingkat *sense of school belonging* peserta didik kelas X MA Wali songo putri Tahun Akademik 2022-2023 tergolong baik, tingkatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu tinggi, sedang dan rendah. Diketahui bahwa terdapat 7 (17,5%) peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori Tinggi, 29 (72,5 %) peserta didik dalam tingkat *sense of school belonging* kategori sedang dan 4 (10%) peserta didik dengan tingkat *sense of school belonging* kategori rendah.
2. Tingkat prestasi peserta didik dari luar jawa tergolong sangat bervariasi, tingkatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu tinggi, sedang dan rendah. Diketahui bahwa terdapat 6 (15%) peserta didik dengan prestasi belajar kategori Tinggi, 27 (67,5%) prestasi belajar peserta didik kategori sedang dan 7 (17,5%) peserta didik dengan prestasi belajar kategori rendah.
3. Ada pengaruh tingkat *sense of school belonging* dengan prestasi peserta didik yaitu terdapat pengaruh yang signifikan, diketahui bahwa data

menunjukkan koefisien regresi yaitu 2,513 dan t-tabel 2,002 dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menyatakan ada pengaruh antara tingkat *sense of school belonging* dengan prestasi belajar peserta didik. Dalam table model summary pada analisis regresi linier sederhana, *sense of school belonging* memberikan pengaruh sebesar 14 % terhadap prestasi belajar peserta didik sisanya sebanyak 86% adalah faktor lain diluar penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini , maka saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan menyadari pentingnya rasa memiliki sekolah atau *sense of school belonging* selama menempuh masa pendidikan, meningkatkan prestasi, serta mengevaluasi sejauh mana rasa bangga menjadi bagian serta rasa menjaga dan memiliki sekolah pada masing-masing peserta didik sehingga dapat berpengaruh pada perilaku positif ,rasa menghargai, motivasi untuk belajar, serta rasa ingin menjadi bagian penting dari sekolah sehingga menentukan pada tingkat keberhasilan belajar yang terlihat pada tingkat prestasi belajar.

### **2. Bagi Madrasah Aliyah Wali Songo Putri**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik luar jawa dipengaruhi oleh *sense of school belonging* sebanyak 14%. Data tersebut sudah mampu memberikan gambaran dan masukan bahwa

lembaga harus lebih meningkatkan dan memperhatikan tiga faktor penting pada diri peserta didik yang mana meliputi rasa peserta didik diterima dihargai, di dorong dan menjadi bagian penting dari Madrasah Aliyah Wali Songo Putri. Aspek pembentuk dari *sense of school belonging* yaitu meliputi *general school belonging*, penerimaan dari teman sebaya atau *peer attachment*, dan dukungan dari guru atau *teacher suport*. Dengan rasa memilik dan bangga menjadi bagian keluarga besar Madrasah Aliyah maka peserta didik akan berusaha untuk terus meningkatkan prestasi belajar dan terlibat aktif terhadap kegiatan yang diadakan institusi maupun lembaga.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

*Pertama*, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti harus memehami bahwa penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu tingkat *sense of school belonging* dan belum menggunakan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi variabel prestasi peserta didik. Tingkat *sense of school belonging* bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik, faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti motivasi belajar, faktor jasmani, faktor psikologi, latar belakang keluarga, tingkat kecerdasan, faktor keturunan, faktor lingkungan, faktor daerah atau etnis, faktor tradisi, faktor sarana dan prasarana serta variabel lain. *Kedua*, Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif regresi, dan hasil dalam penelitian ini belum mendalam, untuk memperdalam mengenai penelitian ini

alangkah baiknya peneliti selanjutnya menggunakan metode lain seperti metode kualitatif, longitudinal, dan mix metodologi.

Ponorogo 23 Juni 2023

Peneliti



(Siti Saodah)

## DAFTAR PUSTAKA

- A,Dani. Aryono, M. M., & Cahyadi, A, ”*Analisis Hubungan antara Gratitude Dengan Sense of school belonging Pada Mahapeserta didik Karesidenan Madiun*”, *PSIKODIMENSIA*, 20(1), (2021),107-114.
- Afryana, S. D. (2018). Pengaruh sense of belonging terhadap employee engagement. *Jurnal indonesia membangun*, 17(2), 1-13.
- Alifa.Annafiu, N. “*Pengaruh sense of school belonging terhadap student's misbehavior* “(Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) hal 34-39
- B.Nugraha. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Bahri,Syaiful, Djamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Suraba: Usaha Nasional, 2012), 20–21.
- Baroroh,Ali.*Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS*. ( Jakarta : PT Elex Media Komputindo,2008).
- C,Goodenow “*The psychological sense of school membership among adolescents: Scale development and educational correlates*”, *Journal Psychology in the School*, Volume 30, January (1993) 70-90
- D.Kova K., & Kurniawan, A. R. PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR.
- I,Herawati & Widiastuti, Y. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3).
- J. Firdaus, “*Hubungan antara iklim kelas dengan sense of school belonging di sekolah* “ (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 15-16
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.(Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN, 2017), h. 48.

- Muhammad and Arif Musthofa, *Belajar Dan Pembelajaran ; Pembangunan Wacana Dan Praktik Dalam Pembangunan Nasional* (Jakarta: Ar Ruzza Media, 2011), 18–19.
- Narawi, *Analisis Regresi Dengan MS Exel dan SPSS*. (Jakarta: PTT Elex mMedia, 2010).
- R.Fadilah W. Z., Maslihah, S., & Misbach, I. H. “*Pengaruh academic emotions dan school belonging terhadap students life satisfaction pada peserta didik menengah pertama*” JURNAL PSIKOLOGI INSIGHT, 2 (1), 2018, 90, 99.
- R.Yulia, Mayar, F., & Safrizal, S, “*Dampak Pembelajaran Daring di Taman Kanak-Kanak terhadap Sense of Belonging pada Teman, Sekolah, dan Guru*” Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Anak Usia Dini, 3(2), 2021, 78-84.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., Abdullah, A. R., & Pd, S., *Prestasi belajar*, (Literasi Nusantara, 2019) Hal 4-9
- RR.Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar Dan Aplikasi Praktis untuk Sosial Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), h.27
- S.Cahyanti D. (2020). *Hubungan Antara Sense Of Belonging Dengan Keterlibatan Pegawai Negeri Sipil Rutan Kelas Ii B Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sanchez, B., Colon, Y., & Esparza, P, *The role of sense of school belonging and gender in the academic adjustment on Latino adolescence*, Journal of youth and adolescence (34), (2005), 619-628.
- Shofi, N. L. (2018). *Tingkat Sense of Belonging Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Di SLB Bina Harapan Desa Paji Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Alfabeta, 2018), 117.
- Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168-177.
- Supratiknya, A. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), h 48.

Supriadi, O, *Evaluasi Diri Gaya Kepemimpinan dalam Keberhasilan Sistem Pendidikan* MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2020, 6(2), 105-111.

Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar Ruzza Media, 2013), 13.

Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018): 115-123.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi IAI Riyadlotul Mujahidin* (Ponorogo: Lembaga Penelitiann Pengembangan, 2022), Hal 27.

W. Widhiarso (2010). *Catatan pada uji linieritas hubungan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Instrument Skala Sense Of School Belonging

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah aitem
5.	<i>General school belonging</i>	1.1 Student general feeling to school (siswa merasa menjadi bagian dari sekolah, merasa memiliki dan bangga menjadi siswa sekolah tersebut) 1.2 Contribution to school (siswa berkontribusi positif untuk sekolah)	1,2,3  4	4
6.	<i>Peer attachment</i>	2.1 Komunikasi ( siswa menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya) 2.2 Kepercayaan (Siswa merasa aman dan yakin bahwa teman akan membantu atau memenuhi kebutuhannya) 2.3 Keterasingan (Siswa tidak merasa terasing dari teman sebayanya)	5,6  7  8	4
7.	<i>Teacher support</i>	3.1 Autonomy support (guru memberikan alternative pilihan, menghargai siswa, memberikan kesempatan untuk mandiri, dan relevan dalam pembelPelajaran) 3.2 Stucture (Siswa merasa guru mampu menjalankan tugas dengan baik dalam pemantauan, menjelaskan materi, memberikan harapan positif dan imbal balik)	9,10,11  12,13,14  15	7

		informasi) 3.3 Emotional support (siswa merasa guru menunjukkan kepedulian pada siswa)		
8.	<b>Jumlah total</b>			<b>15</b>

## Lampiran2: Kuesioner Skala Sense Of School Belonging

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN TINGKAT *SENSE OF SCHOOL BELONGING* PESERTA DIDIK YANG BERASAL DARI LUAR JAWA DI KELAS X MA WALI SONGO PUTRI TAHUN PELAJARAN 2022-2023.

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengerjaan Kuisisioner:

Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambaran tingkat *sense of school belonging* peserta didik yang berasal dari luar Jawa di kelas X MA Wali songo putri tahun Pelajaran 2022-2023. Peserta didik dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Menjawab pertanyaan dengan cara memberi checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Apakah kamu merasa dihargai disekolahMA Wali Songo?					
2.	Apakah kamu merasa memiliki sekolah MA Wali Songo?					
3.	Apakah kamu merasa bangga menjadibagiandari sekolahMA Wali Songo?					
4.	Apakah kamu berkontribusi positif untuk Kegiatan sekolah MA Wali Songo?					
5.	Apakah kamu menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya?					
6.	Apakah kamu merasa aman dari gangguan teman sekolah?					
7.	Apakah kamu yakin bahwa teman akan membantu atau memenuhi kebutuhanmu ketika kamu dalam kesulitan?					
8.	Apakah kamu tidak merasa terasing dengan teman sebayamu?					
9.	Apakah guru memberikan alternative pilihan					

	terhadapmu?					
10.	Apakah gurumu menghargai setiap keputusan yang kamu buat?					
11.	Apakah gurumu memberikan kesempatan untuk mandiri dan relevan dalam pembelajaran?					
12.	Apakah kamu merasa guru mampu menjalankan tugas dengan baik dalam pemantauan?					
13.	Apakah kamu merasa guru mampu menjelaskan materi dengan baik?					
14.	Apakah kamu merasa guru memberikan harapan positif dan imbal balik informasi?					
15.	Apakah kamu merasa guru menunjukkan kepedulian padamu?					

**Lampiran 3: Tabulasi Skala sense of school belonging**

NO RESPONDEN																TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	
1	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	2	4	5	5	3	53
2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56
3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	45
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	4	54
5	3	4	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	52
6	2	4	2	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	57
7	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	2	33
8	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	29
9	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	54
10	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	54
11	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	51
12	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	63
13	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	54
14	3	5	3	4	5	5	4	3	3	3	2	4	5	3	2	54
15	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
16	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	49
17	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	57
18	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	2	4	5	5	3	53
19	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	65
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	60
21	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
22	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
23	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
24	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
25	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	52
26	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	31
27	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	67
28	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	66
29	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	67
30	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	43
31	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	66

32	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	67
33	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	47
34	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	59
35	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	66
36	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
37	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
38	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	63
39	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
40	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	59

**Lampiran 4: Tabulasi prestasi peserta didik**

No	Kelas	Kode Responden	Total Skor Nilai
1	4 Reguler	Res.1	203.5
2	4 Reguler	Res.2	194.5
3	4 Reguler	Res.3	169.5
4	4 Reguler	Res.4	188
5	4 Reguler	Res.5	185
6	4 Reguler	Res.6	149.5
7	4 Reguler	Res.7	157
8	4 Reguler	Res.8	158
9	4 Reguler	Res.9	215
10	4 Reguler	Res.10	206
11	4 Reguler	Res.11	201.5
12	4 Reguler	Res.12	209
13	4 Reguler	Res.13	214
14	4 Reguler	Res.14	186
15	4 Reguler	Res.15	206
16	4 Reguler	Res.16	186.5
17	4 Reguler	Res.17	179
18	4 Reguler	Res.18	158.5
19	4 Reguler	Res.19	179.5
20	4 Reguler	Res.20	157
21	4 Reguler	Res.21	159.9
22	4 Reguler	Res.22	155.5
23	4 Reguler	Res.23	180.5
24	4 Reguler	Res.24	165.5
25	4 Reguler	Res.25	172
26	4 Reguler	Res.26	156.5
27	4 Reguler	Res.27	180
28	3 Intensive	Res.28	238.5
29	3 Intensive	Res.29	197.5
30	3 Intensive	Res.30	184
31	3 Intensive	Res.31	194.5
32	3 Intensive	Res.32	171
33	3 Intensive	Res.33	166.5
34	3 Intensive	Res.34	200.5
35	3 Intensive	Res.35	171
36	3 Intensive	Res.36	186.5
37	3 Intensive	Res.37	193.5
38	3 Intensive	Res.38	190
39	3 Intensive	Res.39	168
40	3 Intensive	Res.40	192.5

**Lampiran 5: hasil uji validitas kuesioner**

Item	r-hitung	r-tabel	P Value	Keterangan
Q1	0, 515	0,312	0,001	Valid
Q2	0, 495	0,312	0,001	Valid
Q3	0, 515	0,312	0,001	Valid
Q4	0, 743	0,312	0,000	Valid
Q5	0, 820	0,312	0,000	Valid
Q6	0,755	0,312	0,000	Valid
Q7	0,743	0,312	0,000	Valid
Q8	0,887	0,312	0,000	Valid
Q9	0,807	0,312	0,000	Valid
Q10	0,887	0,312	0,000	Valid
Q11	0,764	0,312	0,000	Valid
Q12	0,393	0,312	0,012	Valid
Q13	0,757	0,312	0,000	Valid
Q14	0,603	0,312	0,000	Valid
Q15	0,745	0,312	0,000	Valid

**Lampiran 6 : transkrip dokumentasi**

	
<p>Dokumentasi penyebaran angket</p>	<p>Gedung MA tampak depan</p>
	
<p>Dokumentasi gerbang tampak depan</p>	<p>Gerbang tampak belakang</p>

Lampiran 7 : surat izin penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3140309  
Website: [www.pesantren-wali-songo.ac.id](http://www.pesantren-wali-songo.ac.id) E-mail: [iaim@pesantren-wali-songo.ac.id](mailto:iaim@pesantren-wali-songo.ac.id)

Nomor: 097/4.062/Tby/K.B.3/XII/2022

Lamp. :-

**H a l : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

**Kepala Madrasah Aliyah Wali Songo Ngabar**

di -

**T e m p a t**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

**N a m a** : Siti Saodih

**NEM** : 2019620101026

**Fakultas/Smt** : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Wali Songo Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Pengaruh Tingkat Sense of School Belonging Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari Luar Jawa (Studi Kasus di kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Ngabar Putri Tahun pelajaran 2022-2023)*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Ngabar, 15 Desember 2022

**Nur Ajizah, M.Pd.**  
2104019102

## Lampiran 8 : surat pernyataan telah melaksanakan penelitian



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 362/C.05/TMI-I/PPWS/VU/2023

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mariyam, S.Ag  
Jabatan : Kepala MA Wali Songo Putri  
Instansi Kerja : MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SITI SAODAH  
NPM : 2019620101026  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo  
Judul Skripsi : "PENGARUH TINGKAT SENSE OF SCHOOL BELONGING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG BERASAL DARI LUAR JAWA (STUDI KASUS DI KELAS X MA WALI SONGO PUTRI TAHUN AJARAN 2022-2023)"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada tanggal 15 Februari s.d 02 Mei 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Bilahi Taufiq Wal hidayah,*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

06 Juni 2023 M  
Kepala  
Wali Songo Putri  
  
Siti Mariyam, S.Ag

Lampiran 9 : lembar bimbingan skripsi

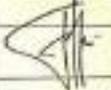
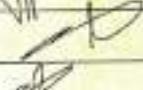


**PONDOK PESANTREN WALI SONGO**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**  
 Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Simas Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
 Website: <http://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: [iaim@iaimngabar.ac.id](mailto:iaim@iaimngabar.ac.id)

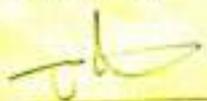
---

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

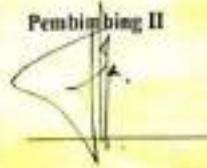
Nama Mahasiswa : Siti Saadah  
 NIM : 2019620101026  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Sense of school Belonging Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik yang berasal dari luar Jawa  
Studi kasus di Desa X PAW Walisongo putri tahun pelajaran 2022/2023

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	6/01 2023	Acc Proposal Pembimbing 2	
2.	7/01 2023	Bimbingan Proposal Pembimbing 1	
3.	26/01 2023	Acc Proposal Pembimbing 1	
4.	19/02 2023	Bimbingan skripsi pembimbing 2 <small>bab 1-3</small>	
5.	18/03 2023	Bimbingan skripsi Pembimbing 2 bab 1-4	
6.	03/06 2023	Bimbingan bab 1-5, Pembimbing 2	
7.	4/6 23	acc ring diry.	
8.	10/6/2023	Revisi Abstrak, pembatas per bab	
9.	14/6/2023	ACC	
	14/6 23.	acc	

Pembimbing I



Pembimbing II



Mahasiswa,



Siti Saadah

Lampiran 10: Matriks penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
**NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**  
Jl. Suroso Kalijaga Ngabar Sirono Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140399  
 Website: <http://www.walisongo.ac.id> E-mail: [buma@walisongo.ac.id](mailto:buma@walisongo.ac.id)

---

**LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Saodah  
 NIM : 2019620101026  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh tingkat Sense of School Belonging terhadap Prestasi Belajar Peserta didik yang berasal dari luar Jawa Studi kasus di kelas X MA Wali Songo Putri tahun 2022-2023

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	Pembimbing 2, 6/01 2023
		Pembimbing 1, 26/01 2023
2	BAB I	Pembimbing 2 19/02 2023
		Pembimbing 1 19/02 2023
3	BAB II	Pembimbing 2 19/02 2023
		Pembimbing 1 19/02 2023
4	BAB III	Pembimbing 2 19/02 2023
		Pembimbing 1 19/02 2023
5	BAB IV	Pembimbing 2 18/03 2023
		Pembimbing 1 4/06 2023
6	BAB V	Pembimbing 2
		Pembimbing 1

Pembimbing I

Dr. Anis Mudhobar M.Pd.1

Mahasiswa,

Siti Saodah

Mengetahui,

Pembimbing II

RATNA UTAMI N.A

## Lampiran 11 : Riwayat hidup

### RIWAYAT HIDUP



#### A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Saodah
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 23 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Rowokele, Kebumen, Jawa Tengah
4. Nomor HP : 081905661704
5. E-mail : [sitiisaodah99@gmail.com](mailto:sitiisaodah99@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN 4 Sukomulyo
  - b. SMP Negeri 1 Rowokele
  - c. MA Plus Nururrohmah, P.P Al-Kamal
  - d. Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Ngabar, Ponorogo
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Basic Training (LK 1) HMI Komisariat Ekonomi Ponorogo
  - b. Intermediate Training (LK 2) tingkat nasional HMI KORKOM UIN Wali Songo Semarang.

#### C. Prestasi Akademik

1. Lulusan terbaik ke 2 MA Plus Nururrohmah
2. Peringkat 1 Ujian Nasional MA Plus Nururrohmah

# **LAMPIRAN**